

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Deskripsi Wilayah Desa

a. Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Banguncipto kurang lebih sekitar 435.841

Ha. Terbagi menjadi 14 RW dan 28 RT.

b. Batas Wilayah

Desa Banguncipto yang dibatasi oleh :

- 1) Sebelah Utara Desa Wijimulyo
- 2) Sebelah Selatan Desa Sentolo
- 3) Sebelah Timur Sungai Progo
- 4) Sebelah Barat Desa Donomulyo

c. Topografi dan keadaan tanah

- 1) Luas wilayah Desa Banguncipto \pm 435.841 Ha. Dengan tingkat kesuburan tanah sedang, tingkat curah hujan sedang dan keadaan suhu berkisar antara 30 – 33 derajat Celcius dengan ketinggian antara 50 – 70 meter di atas permukaan laut (dpl).
- 2) Wilayah bagian timur merupakan tanah datar sedang dibagian barat sebagian merupakan perbukitan. Pemanfaatan untuk pemukiman penduduk, pertanian dan fasilitas umum lainnya seperti jalan, perkantoran pasar dan peruntukan lainnya.

d. Pembagian administrasi pemerintahan

Desa Sentolo secara administratif terdiri dari 11 pamong desa, yaitu kepala bagian 4 orang, dukuh 6 orang, dan staff 1 orang.

e. Penduduk

Jumlah Penduduk sebanyak 4.204 jiwa yang terdiri dari:

- Laki-laki : 2.067 orang
- Perempuan : 2.137 orang

f. Sarana dan prasarana

1) Fasilitas pendidikan : 5 Lembaga TK, 3 SD, 1 SMP, 1 SMK, 1 SLB
juga ditambah pendidikan non formal 5 TPA.

2) Masjid dan Mushalla : 9 Bangunan Masjid dan 5 Mushola tersebar di semua pedukuhan.

3) Gereja Katolik : 0

4) Gereja Kristen : 0

5) Puskesmas : 3

6) Posyandu : tersebar di semua pedukuhan

g. Agama

Mayoritas penduduk desa Sentolo beragama Islam dengan sebagian kecil beragama Kristen, Katholik.

- Islam : 3832 orang
- Kristen : 12 orang
- Katholik : 27 orang

2. Deskripsi Wilayah Dusun

a. Luas Wilayah

Dusun Bantar Wetan merupakan salah satu dari beberapa dusun yang ada di desa Banguncipto, kecamatan Sentolo, kabupaten Kulon Progo. Dusun Bantar Wetan mempunyai luas wilayah 40 Ha. Terdiri dari 4 RT dan 2 RW dengan jumlah penduduk 881 orang. Sedangkan batas-batas dusun yaitu :

- 1) Utara : Dusun Ploso
- 2) Selatan : Dusun Bantar Kulon
- 3) Timur : Sungai Progo
- 4) Barat : Dusun Bantar Kulon dan Ploso

b. Topografi dan Keadaan Tanah

Dusun Bantar Wetan terletak di dataran sedang, dan memiliki suhu udara rata-rata 30 derajat C. Keadaan tanah di Banguncipto memiliki tanah yang subur, sebagian besar digunakan untuk pertanian. Pada musim hujan biasanya ditanami padi. Pada saat musim kemarau biasanya ditanami palawija. Pepohonan juga banyak tumbuh di daerah itu. Penggunaan lahan di dusun Bantar Wetan digunakan sebagai pemukiman/bangunan, jalan, persawahan, ladang dan perkebunan.

c. Jumlah Penduduk

Jumlah kepala keluarga di dusun Bantar Wetan berjumlah 188 orang, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Laki-laki : 161 orang
- 2) Perempuan : 27 orang
- 3) Total : 188 orang

d. Mata Pencaharian

Penduduk dusun Bantar Wetan terdiri dari bermacam-macam profesi yaitu Petani, Buruh Petani, PNS/ TNI/ Polisi, Swasta, Pedagang, dan Wiraswasta.

e. Agama

Dusun Bantar Wetan mayoritas beragama Islam dan beragama Katholik.

f. Deskripsi Masjid

1) Identitas Masjid

Di dusun Bantar Wetan terdapat 1 masjid yaitu Masjid Fadhilah dan terdapat 1 musholla yaitu Musholla Nurul Hikmah.

2) Fasilitas Masjid

Fasilitas yang ada untuk sarana dan prasarana masjid dalam kondisi baik. Seperti kipas angin, kamar mandi, tempat wudhu, penerangan, kebersihan, alat sholat, rak sepatu/sandal, karpet, dan

gudang. Hanya saja inventaris masjid yang belum terlalu terawat dengan baik.

3) Aktivitas Masjid

Kegiatan di Masjid Fadhilah ada beberapa kegiatan rutin yang dilaksanakan. Seperti pengajian rutin yang dilaksanakan setiap malam Kamis. Sedangkan untuk TPA dilaksanakan satu hari dalam seminggu yaitu setiap Kamis. Kegiatan shalat di Masjid Fadhilah sudah baik dengan adanya jamaah setiap kali waktu shalat.

4) Manajemen Masjid

a) Di Masjid Fadhilah dikelola oleh takmir masjid, dimana pengambilan keputusan pengelolaan selalu menyertakan anggota takmir.

b) Sumber daya

Sumber daya masjid Fadhilah dari jamaah. Selain itu pengelolaan keuangan masjid dilaksanakan terbuka dengan dikelola oleh Bendahara Masjid.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Berdasarkan hasil survei dan pengamatan langsung di lapangan terdapat beberapa permasalahan di wilayah Banguncipto khususnya Bantar Wetan maka dibuatlah program dan rencana kegiatan kuliah kerja nyata reguler untuk mengembangkan SDM yang terdiri dari berbagai bidang diantaranya bidang keilmuan, bidang keagamaan, seni dan olahraga, serta tematik atau non tematik.

Pada bidang keilmuan ada sembilan konsentrasi keilmuan yaitu meliputi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Psikologi, Pendidikan Bahasa Inggris, Akuntansi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Matematika, dan Pendidikan Matematika. Dari beberapa konsentrasi keilmuan tersebut terbentuklah beberapa program kerja yang ditawarkan. Bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia akan diadakan pendampingan sastra anak yang meliputi cerita fabel dan bimbingan belajar. Bidang Psikologi akan diadakan sosialisasi jati diri, penyuluhan agresivitas dan penyuluhan bahaya narkoba dan miras. Selain itu juga diadakan permainan token dan *puzzle* untuk anak-anak di dusun Bantar Wetan. Bidang Pendidikan Bahasa Inggris akan diadakan pelatihan konsentrasi siswa dengan senam otak dan bimbingan belajar. Bidang Akuntansi akan diadakan penyelenggaraan sosialisasi pembukuan atau administrasi keuangan. Bidang Pendidikan Matematika akan diadakan pelatihan hitung cepat perkalian dan bimbingan belajar. Bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar akan diadakan bimbingan belajar. Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat akan diadakan penyuluhan kesehatan yang berkaitan dengan PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat), penyuluhan bahan tambahan makanan (BTM), penyelenggaraan pembelajaran kode plastik kemasan, dan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja. Bidang Matematika akan diadakan pelatihan cara berhitung cepat dengan metode *arithmethic* jarimatika untuk anak SD di dusun Bantar Wetan, pelaksanaan pendampingan film motivasi matematika, dan bimbingan belajar.

Bidang Pendidikan Matematika akan diadakan pengenalan bangun datar dan bangun ruang dan bimbingan belajar.

Selain adanya bidang keilmuan, selanjutnya adalah bidang keagamaan. Dimana setiap mahasiswa KKN melakukan program ini. Program keagamaan secara umum adalah Pendampingan TPA. Dalam program pendampingan TPA ada berbagai macam kegiatan meliputi mengaji, hafalan surat-surat pendek, hafalan doa sehari-hari, hafalan bacaan gerakan sholat, pelatihan pelafalan makhras huruf hijaiyah, penyelenggaraan cerita nabi, serta hafalan doa wudhu.

Kegiatan bidang selanjutnya adalah Seni dan Olahraga. Dalam kegiatan seni ada beberapa program yang diadakan meliputi pelatihan aneka kerajinan seperti membuat bunga dari sedotan, membuat bros bunga dari kain flanel, membuat hiasan dinding dari sedotan minuman untuk anak-anak SMP/ SMA, membuat kreasi bunga dari kain flanel, membuat kerajinan dari botol air minum bekas, pelatihan dan pendampingan mewarnai, dan aneka kreasi berbahan origami. Adapula pengenalan lagu-lagu Indonesia. Selain program kerja tersebut juga diadakan pelatihan gerak dan lagu yang ditujukan kepada anak-anak TPA. Pada bidang olahraga secara garis besar diadakan kegiatan seperti senam ibu-ibu, permainan engklek, pelatihan tonnis, dan jalan sehat.

Program kerja pendukung terbagi menjadi dua yaitu tematik dan nontematik. Program kerja tematik karena tema pada KKN ini adalah sehat rohani dan jasmani (Seroja).

Program kerja pendukung nontematik dari KKN Reguler di Dusun Bantar Wetan ini meliputi Penyelenggaraan Gotong Royong, Pengaktifan Tempat

Ibadah, Pendampingan Rapat Karang Taruna, Pendampingan Arisan PKK, Pengadaan Plangisasi, Pendampingan Posyandu, Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh Tingkat Desa, Penyelenggaraan Pertandingan Tonis Tingkat Kecamatan, dan Pertandingan Gerak dan Lagu serta Mocaf di Tingkat Kecamatan.

Dari rencana program kerja tersebut besar harapan agar dapat memberikan wawasan dan ilmu bagi masyarakat. Sehingga pembangunan wilayah tidak hanya sektor fisik namun ilmu pengetahuan dari masyarakat dapat berkembang lewat program KKN ini.

C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi KKN

Adanya masalah-masalah yang ditemukan oleh mahasiswa di Bantar Wetan, Desa Banguncipto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut:

1. Kurangnya pelatihan sumber daya manusia.
2. Kurangnya sholat berjamaah di Masjid.
3. Kurangnya pengetahuan remaja tentang hidup sehat dan bersih.
4. Kurangnya penerangan di jalan.